HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 TALUN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Oleh;

SERAVIN RITA PERMADANI

NPM: 11.1.01.01.0534

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

SERAVIN RITA PERMADANI

NPM: 11.1.01.01.0534

Judul:

Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Dikhususkan Pada Motivasi Belajar Pilihan Kelas VIII SMPN 2 TALUN Tahun Pelajaran 2014/2014)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. ENDANG RAGIL WP., M.Pd.	**YOERIN ERNAWATI, M.Pd**
NIDN. 1870301002	

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

SERAVIN RITA PERMADANI

NPM: 11.1.01.01.0534

Judul:

Hubungan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar dengan Motivasi Belajar Siswa ((Penelitian Dikhususkan Pada Motivasi Belajar Pilihan Kelas VIII SMPN 2 TALUN Tahun Pelajaran 2014/2015)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Bimbingan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal:

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Yoerin Ernawati , M.Pd _____
3. Penguji II : Dra. Endang Ragil, WP., M.Pd . _____

Mengetahui,
Dekan FKIP UNP Kediri

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN.0716046202

HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 2 TALUN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SERAVIN RITA PERMADANI

NPM: 11.1.01.01.0534

BK / FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dra. Endang Ragil WP, M.Pd dan Yoerin Ernawati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Relationshipproblems studiedis thelevel ofParentalAttentionandInterest in Learningwithstudents' motivation isdevoted to thestudents of SMPN2talunsittingin classVIII. The purposeofthis studywas to determinewhether theparent's attentionand interest in learninghas a significant relationshipwith themotivation to learn.

Judgingfrom the levelof explanation, this studyincludesassociative research, with a formof associativerelationships, with theshape ofa causal relationship.applied research, the level ofexplanationassociativerelationshipcausal variables, andthe type ofquantitative data. Totalpopulation to be studiedas many as160students, thendetermined the size ofthe study sampleas many as80students.The sampling methodconductedby researchers issaturated sampling. Samplingis saturatedsampling techniquewhen allmembers of the populationused as a sampleat thetime of taking thesample.The analysis techniqueusedin this study usingcorrelation analysis, linear regression,andNormaDecisionsuseHypothesis Testing.

The results ofthe studythat94.1% of studentslearning motivationpositively influenced bythe existence ofAttentionParentsandstudents'interest inlearning, while5.9% were influenced by things outside ofindependent variablessuch as thevariety of methods, a variety of media, the condition ofthe family, the attitudeof teachers, infrastructureandso on. The conclusion thatcan be arguedthatstudents 'motivationSMPN2talunsittingin classVIIIAcademic Year 2014/2015 relationship with the variables Attention Parentsand Students'Interests declared true.

Kata Kunci **:** Perhatian Orang tua, Minat Belajar, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologiyang sangat pesatberpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi tersebut mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. perkembanganteknologi yang semakin meningkat, mengharuskan pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas.

Peningkatan kualitas ini dilakukan dengan peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan tenaga profesionalisme, tenaga pendidik, dan peningkatan mutu anak didik. Menurut Sardiman (2001) ”Pendidikan dan pengajaran adalah salah satu usaha yang bersifat sadar tujuan yang dengan sistematis terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik”. Sedangkan menurut Dimyati Mudjiyono (1999) ”Pendidikan merupakan suatu tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan”. Dengan jalan pendidikan diharapkan mampu melahirkan suatu generasi masa depan atau sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan bermutu tinggi.Pendidikan merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena melalui pendidikanlah manusia yang tidak tahu atau kurang tahu menjadi tahu. Sependapat dengan Imam Barnadi (2002) ”Dengan sendirinya semua perilaku pendidikan, yaitu pendidik serta peserta didik mengalami peningkatan secara keseluruhan”. Sebagai konsekuensinya peserta didik yang terlibat dalam proses pendidikan mengalami peningkatan baik pengetahuannya maupun *fiilnya (Religiositas).*Peran orang tua yang seharusnya adalah sebagai orang pertama dalam meletakan dasar-dasar pendidikan terhadap anak-anaknya.Orang tua juga harus bisa menciptakan situasi pengaruh perhatian orang tua dengan menanamkan norma-norma untuk dikembangkan dengan penuh keserasian, sehingga tercipta iklim atau suasana keakraban antara orang tua dan anak.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2002), ”Mendidik berarti membimbing dan mengarahkan serta memperhatikan anak kepada kedewasaannya, dewasa secara etis, psikologi dan sosial”. Dengan demikian, sebenarnya anak bisa mengembangkan kemampuan mereka karena adanya perhatian yang diberikan oleh orang tua. Tetapi menurut Burhan dalam Media Republika (2006), ”Pada kenyataannya orang tua tidak selalu bisa memberikan perhatian yang sepenuhnya terhadap putra-putrinya karena mereka disibukan dengan kepentingan kerja maupun kepentingan yang lain”.

Selain itu, latar belakang Orang Tua siswa Kelas VIII SMPN 2 TALUN Tahun Pelajaran 2014/2015yang berbeda-beda, akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara mendidik orang tua yang diterapkan pada anaknya. Ada orang tua yang dalam mendidik anak lebih bersikap memberi kebebasan pada anaknya untuk berperilaku dan berpendapat.Sebaliknya ada orang tua yang lebih bersikap mengatur dan memaksa anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua.Ada juga orang tua dalam mendidik anaknya lebih bersikap demokratis, yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya pengendalian dari orang tua.

Tapi pada kenyataannya belum tentu dengan sikap terbuka maupun

demokratis, anak bisa mendapat prestasi yang baik, karena ada anak yang dengan perhatian yang bersifat terbuka namun siswa tersebut tidak mempunyai motivasi belajar sehingga prestasinya jelek. Sebaliknya dengan perhatian yang tertutup dan bebas ada anak yang termotivasi untuk meningkatkan cara beajarnya. Seperti yang dikatakan oleh Sardiman (2001) bahwa, ”Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat”.

Dalam proses belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah positif. Pandangan ini sesuai dengan pendapat Hawley (Prayitno, 1989) “Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingan dengan siswa yang kurang termotivasi dalam belajar.Prestasi yang diraih akan lebih baik apabila mempunyai motivasi yang tinggi”.

Disamping itu motivasi belajar juga harus dimiliki anak didik untuk meningkatkan prestasi belajar mereka yang diwujudkan dilingkungan sekolah.Menurut Pidarta (2004)”Pendidikan sekolah bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreativitas”.Untuk itu dengan adanya motivasi, selain untuk meningkatkan prestasi belajar, diharapkan juga meningkatkan keterampilan dan kreativitas anak didik.Karena fungsi motivasi itu sendiri adalah sebagai pendorong, penggerak dan pengarahperbuatan dan pengajaran.

Masih banyak anak yang belum mempunyai motivasi untuk belajar,misalnya menyontek saat diadakan latihan evaluasi, masih banyak anak yang mengerjakan PR dikelas dan masih banyak anak yang tidak belajar pada saat dirumah.Masalah tersebut dapat dikarenakan perhatian orang tua yang kurang maksimal dan kurangnya minat belajar serta motivasi yang dimiliki oleh siswa tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Seseorang telah belajar sesuatu bila pada dirinya telah terjadi perubahan tertentu.Suryabrata (1990:249) menjelaskan arti belajar sebagai berikut “Belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral change, actual, maupun potensial) yang pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru karena adanya usaha yang disengaja”.

Belajar menurut Slameto (1991) dalam secara psikologis adalah ”Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan sesorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Jadi belajar itu ditunjukan oleh adanya perubahan tingkah laku atau penampilan, setelah melaui proses membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan mengalami langsung.

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Pada proses kegiatan belajar ora

sebagai pendidik diharapkan dapat memberikan dorongan spirit baik moril maupun materiil, semangat yang ditunjukkan oleh orang tua melalui perhatian dan pengawasan kepada anaknya sangatlah berpengaruh terhadap segala kegiatan yang dilakukan oleh anaknya terkait proses belajar mengajar. Peran orang tua yang mampu mengontrol anaknya dalam belajar diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan adanya minat dan antusias belajar dari siswa tersebut, seseorang dapat lebih menerima pelajaran dan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari dunia pendidikan yang selanjutnya akan dapat memberikan juga motivasi bagi peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif melalui peran Orang tua agar hasil atau prestasi belajar peserta didik dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari..

Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan aktual yang dapat diukur dan berwujud penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang dicapai oleh siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar di sekolah. Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dari perbuatan dan usaha belajar serta bagaimana siswa tersebut dapat menerima masukan, bimbingan serta arahan dari Orang tuannya.

Menurut Riggeluth dan Merril (1978) variabel-variabel pembelajaran dibagi menjadi 3, yaitu:

a. Kondisi pembelajaran
   Kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Adapun variabel yang termasuk kedalam kondisi yang berpengaruh pada metode adalah: 1). Tujuan dan karakteristik bidang studi, 2). Kendala dan karakteristik bidang studi dan 3). Karakteristik si-belajar (Degeng, 2005)
b. Metode pembelajaran
   Metode pembelajaranadalah sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di metode pembelajaran diklasifikasi menjadi 3 jenis, yaitu:
   1) Strategi pengorganisasian**,** adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran.
   2) Strategi penyampaian**,** adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada si-belajar dan atau untuk menerima serta merespon masukan yang berasal dari si-balajar.
   3) Strategi pengelolaan**,** adalah metode untuk menata interaksi antara si-belajar
c. Hasil pembelajaran**,** adalah semua efek yang dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi 3 yaitu
   a) Keefektifan pembelajaran**,** biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si-belajar. Empat aspekpenting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan pembelajaran yaitu, kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari (aspek afektif), kecepatan unjuk kerja (aspek psikomotorik), tingkat alih belajar dan tingkat retensi dari apa yang dipelajari (aspek kognitif).
   b) Efisiensi pembelajaran**,** biasanya diukur dengan rasio antara

keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si-belajar dan atau jumlah biaya yang dipakai untuk proses pembelajaran.

c) Daya tarik pembelajaran, biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untu tetap/terus belajar.

Menurut BKKBN (2009), Orang Tua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, oleh karena itu dalam mengantarkan anak kepada kedewasaan ada beberapa peran orang tua baik sebagai pendidik, sebagai panutan, sebagai konselor, sebagai komunikator maupun sebagai sahabat atau teman.

Oleh karena itu, peran orang tua atau pendidik amatlah besar dalam memberikan alternatif memberikan jawaban dari hal-hal yang dipertanyakan oleh anak-anaknya. Orang tua yang bijak akan memberikan lebih dari satu jawaban dan alternatif supaya anaknya itu bisa berfikir lebih jauh dan memilih yang terbaik. Orang tua yang tidak mampu memberikan penjelasan dengan baik dan bersikap kaku dalam proses mengawal pendidikan putra-putrinya akan membuat sang anak bertambah bingung. anak tersebut akan mencari jawaban diluar lingkaran orang tua dan nilai yang dianutnya.

Sebagai Orang tua yang berperan aktif dalam lingkungan keluarga diharapkan mampu memberikan perhatian yang maksimal kepada pendidikan maupun kegiatan lain yang dilakukan oleh anaknya dalam usaha mencapai prestasi yang baik. Memberikan pengertian maupun dorongan semangat untuk giat belajar yang mungkin dapat dilakukan oleh para Orang tua di lingkungan luar sekolah, atau dengan memberikan kebutuhan fasilitas yang dapat menunjang proses belajar tersebut. Perhatian Orang tua semacam inilah yang diharapkan para siswa atau anak-anak untuk lebih menumbuhkan minat belajarnya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat Variabel Bebas (*Independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya perubahan pada variabel *dependent* serta Variabel Terikat (*Dependent variable*)adalah variabel tak bebas yang dipengaruhi oleh veriable *independent*. (Sugiono, 2009)

Adapun variabel *independen*t dalam penelitian ini adalah faktor perhatian Orang tua (X_1), Minat belajar (X_2), sedangkan yang menjadi variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Perhatian Orang Tua (X_1)
   Variabel Perhatian Orang Tua ini dimaksudkan adalah suatu hubungan antara peran orang tua yang diharapkan mampu memberikan pengaruh yang signifikan kepada anak-anaknya sebagai peserta didik melalui perhatian yang maksimal yang ditujukan untuk mengawal dan mengontrol proses belajar siswa tersebut.
2. Variabel Minat Belajar (X_2)
   Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai pendidik harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.
3. Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)
   Suatu pernyataan yang kompleks didalam diri seorang yang

mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (*goal*) atau perangsang (*incentive*). Tujuan adalah yang membatasi atau menentukan tingkah laku seseorang itu agar mempunyai pola pikir untuk lebih giat dan semangat belajar.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrument Penilaian

Validasi Instrumen

Data terkumpul dari responden sebelum dianalisis data tersebut harus melalui tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

a. *Editing*
Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2007). Editing merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan angket Penelitian dan melihat apakah jawaban responden pada kuesioner sudah lengkap.

b. *Coding*
Cara merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori (Hidayat,2007).

c. *Scoring*
Teknik skoring dalam penelitian ini dilakukan pada masing-masing variabel yang menggunakan skala ordinal. Setelah para responden mengisi kuesioner, digunakan skoring dengan menjumlahkan masing-masing menurut skala *likert* sebagai berikut :

a) Apabila jawaban A diberi skor = 5
b) Apabila jawaban B diberi skor = 4
c) Apabila jawaban C diberi skor = 3
d) Apabila jawaban D diberi skor = 2
e) Apabila jawaban E diberi skor = 1

d. *Tabulating*
Tabulating adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban – jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel (Arikunto, 2007).

e. *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen*
(1) Uji validitas
Validitas menunjukkan sejauh mana alat itu mengukur apa yang ingin diukur. Bila seseorang ingin mengukur berat suatu benda, maka dia harus menggunakan timbangan.Timbangan alat untuk mengukur yang valid bila dipakai untuk mengukur berat.Tetapi timbangan bukanlah alat ukur yang valid bilamana digunakan untuk mengukur panjang. Dari pernyataan di atas diperoleh perhitungan dengan menggunakan korelasi berganda yaitu untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji bantuan computer *SPSS For windows versi 17* pada lampiran 5, terlihat tidak ada masalah (Santoso, 2000). Secara valid terinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Asumsi bebas multikolinieritas

Dilihat dari *coefisicient correlation*, karena koefisien korelasi antar *Variable Independent* dengan signifikasi (0,000) atau dibawah 0,5, yang menurut Santoso (2000), berarti bebas dari multikolinieritas.

b. Asumsi Uji Normalitas.

Karena sebaran data disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data tersebut termasuk normal dan linier (Santoso, 2000)

c. Asumsi uji heteroskedastisitas.

Sebaran data untuk *Scatterplot* tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2000)

1. Hasil Analisis Data.

Deskripsi variabel penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 4 *out put* pertama (*Deskriptive statistics*) yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Perhitungan Rata-rata dan Standardeviasi

Varibel	Rata-Rata	Standart deviasi
Perhatian Orang Tua (X_1)	35.89	4.271
Minat Belajar Siswa (X_2)	37.64	2.613
Motivasi Belajar Siswa (Y)	36.98	4.194

2. Interpretasi Hasil Analisis Data

Adapun pedoman untuk memberikan interprestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2009

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, adapun Persamaan regresinya dijelaskan sebagai berikut :

$\mathbf{Y = a + B_1X_1 + B_2X_2}$

$\mathbf{Y = 5.544 + 0.812\ X_1 + 0.355\ X_2}$

Dimana:

A = Konstanta (tetap)
Y = Motivasi Belajar Siswa
X1 = Perhatian Orang Tua
X2 = Minat Belajar Siswa

Penjelasan:

1. Konstanta (a) sebasar 5.544 menyatakan bahwa, jika tidak ada perubahan pada X1 dan X2, maka Motivasi Belajar Siswa positif sebesar 5.544 satuan.
2. Koefisien regresi X1 = 0.812 menyatakan bahwa koefisien regresi Variabel Perhatian Orang Tua adalah positif, artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Perhatian Orang Tua (X1), maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0.812 satuan.
3. Koefisien regresi X2 = 0.355 menyatakan bahwa koefisien regresi Variabel Minat Belajar Siwa adalah positif, artinya semakin tinggi Minat Belajar Siwa maka Motivasi Belajar siswa juga akan meningkat. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel Minat Belajar Siwa (X2), maka Motivasi Belajar Siswa akan meningkat sebesar 0.355 satuan.

Hal ini dapat dipahami karena pada umumnya Motivasi Belajar Sisw tidak mungkin hanya dipengaruhi oleh variabel bebas tersebut (Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar siswa), karena sedikit apapun variasi metode, variasi media, kondisi keluarga, sikap guru, sarana-prasaran dan sebagainya tersebut akan mempengaruhi Motivasi belajar siswa. Berangkat dari bahasan diatas maka perlu adanya sinergitas peran masing-masing elemen penunjang pendidikan. Baik di dalam sistem lingkungan SMPN 2 TALUN maupun diluar lingkungan sekolah yaitu lingkungan keluarga dan pergaulan siswa.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015 hubungan dengan variabel Perhatian Orang tua dan Minat Belajar Siswa dinyatakan benar adanya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan uraian permasalahan yang telah dijelaskan penelitim maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Asumsi bebas multikolinieritas, asumsi uji normalitas, dan asumsi uji heteroskedastisitas setelah dilakukan perhitungan terbukti tidak mengalami masalah.
2. Hipotesis 1 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa Ada hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015
3. Hipotesis 2 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa Ada hubungan yang kuat dan signifikan antara Minat Belajar Siswa dengan Motivasi Belajar siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015
4. Hipotesis 3 diterima secara signifikan. Hal ini berarti bahwa Ada hubungan secara bersama-sama (simultan) yang signifikan antara Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015

Kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebesar 94,1 % besarnya Motivasi Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh *variable* (X_1), (X_2) dan sisanya (5,9%) dijelaskan atau dipengaruhi oleh sebab-sebab atau variabel lain yang tidak termasuk dalam perhitungan ini.

Saran

1. Perhatian orang tua dalam membibimbing dan mengawasi siswa dalam melakukan proses pembelajaran perlu mendapat perhatian khusus. Meski erat hubungannya dengan kemajuan pendidikan seorang siswa, peran orang tua dalam mengontrol tingkat pendidikan anak tetap diperlukan. orang tua mampu berperan memahami anak, dan menyediakan lingkungan yang dibutuhkan oleh anak yaitu antara lain memberikan rasa aman, saling mencintai dan menghargai, serta lingkungan yang memberikan kebebasan kepada anak untuk mengaktualisasikan dirinya secara penuh.
2. Minat Belajar siswa yang dirasakan tiap individuu siswa juga perlu ditingkatkan melalui metode pembelajaran siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015 perlu dikembangkan lagi sesuai tingkat kemampuan dan pemahaman siswa agar pembelajaran tersebut lebih dialogis, efektif dan menyenangkan bagi siswa sehingga kebermaknaan dalam belajar menjadi lebih tertanam.

Diperlukan penelitian yang mendalam tentang hal yang berkaitan dengan Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa VIII SMPN 2 TALUN Tahun Ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad F. 2004. *Psikologi Umum Untuk Siswa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Anas, Mohamad.2008. *Peran Orang tua sebagai Pendidik untuk meningkatkan efektivitas Belajar Santri (Studi di Pondok Pesantren Modern al-Kamal Mojosari Mojokert*o), Surabaya, IAIN Sunan Ampel.

Arikunto, Suharsimi. 2007*. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

2002*. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta

Barnadi. M. 2002. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*Jakarta: Kencana Perdana Media group.

Burhan.2006. peran dan Tanggung Jawab orang tua dalam Pendidikan.Media Republika.

Daradjat, Zakiah dkk.1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Degeng, I.N.S. 2005.*Ilmu Pengajaran: Taksonomi v*ariabel. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti. P2LPTK.

Djamarah. 2002. *Psikologi Pendidikan Suatu Terapan*. Jakarta: Bina Aksara.

Hamzah. B. 2007. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya.*Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian dan Teknik Analisa Data,* Jakarta : Salemba Medika.

Irawan, Prasetyo. Suciati dan IGK Wardani. 1996. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*. Jakarta : PAU-PPAI Universitas Terbuka.

Kharistia, Lyliana Ika. 2010. *Pengaruh pendapatan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi kasus di UPTD SLTP Negeri 1 Pagu Kediri).*Skripsi. Tidak Dipublikasikan. STAIN Kediri.

.

Nawawi, Hadari. 1997. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV.Haji Masagung.

Nitisemito, Alex's. 1994. Manajemen Sumberdaya Manusia. Jakarta : Bumi Aksara.